

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

NAMA BANK : PT BANK ANZ INDONESIA
POSISI LAPORAN : 31 Maret 2022

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (12/2021)					Posisi Tanggal Laporan (03/2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1 Modal :	6,093,915	-	-	-	6,093,915	6,098,184	-	-	-	6,098,184	1.1
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,093,915	-	-	-	6,093,915	6,098,184	-	-	-	6,098,184	1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil	22	-	-	-	20	21	-	-	-	19	2.3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	22	-	-	-	20	21	-	-	-	19	3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,224,173	1,998,626	412,749	776	3,587,164	6,385,947	535,812	946,753	-	3,475,091	4
8 Simpanan operasional	5,732,314	-	-	-	2,865,237	5,794,114	-	-	-	2,897,057	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	491,859	1,998,626	412,749	776	720,907	591,833	535,812	946,753	-	578,034	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	210,436	-	54,001	54,001	-	742,981	-	46,735	46,735	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					9,735,100					9,620,029	7

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (12/2021)					Posisi Tanggal Laporan (03/2022)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					170,462					98,599	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	259,310	-	-	-	129,655	605,019	-	-	-	302,509	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	3,386,419	3,134,382	2,180,854	4,639,774	-	2,597,401	4,008,748	1,326,389	3,755,398	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	637,502	-	-	63,750	-	400,535	-	-	40,054	3.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,002,918	937,680	877,801	1,497,079	-	1,584,846	2,143,370	265,353	1,574,765	3.1.2
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,745,932	2,196,641	1,251,896	3,035,398	-	612,019	1,865,378	1,061,036	2,140,580	3.1.4.2
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.6
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	67	61	51,157	43,548	-	-	-	-	-	3.1.4.1
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
26 Aset lainnya :	-	812,091	-	145,719	765,765	-	841,561	-	144,006	546,987	4
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	66,241	66,241	-	-	-	11,039	11,039	5.2
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	204,922	204,922	-	-	-	202,419	202,419	5.3
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	540,927	-	145,719	494,602	-	628,103	-	144,006	333,529	5.4
32 Rekening Administratif	-	-	-	13,131,903	120,661	-	-	-	15,679,661	111,992	5.5 s.d. 5.12
33 Total RSF					5,826,317					4,815,485	12
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					167.09%					199.77%	13

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

ANALISIS SECARA INDIVIDU

- Pada tanggal laporan 31 Maret 2022, posisi NSFR Bank ANZ Indonesia adalah 199.77%, yang terdiri dari Available Stable Funding (ASF) sebesar IDR 9,62 Triliun dan Required Stable Funding (RSF) sebesar IDR 4,81 Triliun. Dengan demikian, ANZ Indonesia sudah memenuhi kewajiban pemenuhan NSFR (paling sedikit 85%) yang berlaku mulai Mei 2020.
- Hasil NSFR pada kuartal ini menunjukkan kenaikan sebesar 32.68% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya (167.09%). Terdapat penurunan ASF dibandingkan dengan kuartal sebelumnya sebesar -1.18%, sementara itu RSF juga mengalami penurunan sebesar -17.35%. Adapun penurunan ASF berasal dari penurunan Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi. Sementara itu penurunan RSF berasal dari penurunan jumlah pinjaman yang diberikan di bawah 1 tahun. Penurunan nilai ASF yang lebih kecil dibandingkan penurunan RSF ini menyebabkan rasio NSFR mengalami kenaikan sebesar 32.68% dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.
- Pada periode ini, tidak terdapat Aset dan Liabilitas yang dilaporkan saling bergantung (interdependent).